



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

"Tema: 8 (Pengabdian kepada Masyarakat)"

MANAJEMEN USAHA PADA KELOMPOK PETERNAK AYAM KAMPUNG

Dyah Perwita¹, Eliada Herwiyanti², Retno Widuri³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Sasaran Pengabdian pada Masyarakat Program Penerapan IPTEKS ini yaitu usaha peternak ayam kampung yang ada di RT 01 RW 06 kelurahan Mersi, kecamatan Purwokerto Timur, yaitu Bapak Sunarto dan ibu Suji. Permasalahan utama yang dialami mitra, yaitu kekurangan modal tambahan untuk membuat kandang ayam kampung yang lebih luas dan layak. Selain itu, mitra juga kekurangan bibit ayam kampung (DOC) serta pakan ayam kampung. Permasalahan lain yang dialami mitra yaitu, lokasi ternak mitra belum dikenal baik oleh masyarakat luas sehingga diperlukan plang usaha dan pendaftaran lokasi pada *google maps*; masih rendahnya pengetahuan dalam melakukan kegiatan manajemen usaha yang meliputi manajemen produksi, manajemen SDM, manajemen pemasaran, manajemen keuangan termasuk masalah pencatatan usaha, Untuk itu kegiatan pengabdian ini sangat perlu untuk dilakukan, baik meliputi aspek teknis maupun aspek manajemen dan akuntansi.

Target dari kegiatan pengabdian ini yaitu berupa: publikasi ilmiah pada jurnal nasional/prosiding; peningkatan kualitas/kuantitas produksi; peningkatan pendapatan; kandang dan peralatan yang layak pakai; mitra memahami cara-cara mempromosikan usahanya; mitra mampu menyusun laporan keuangan yang terstandar dan dapat menghitung HPP; kandang menjadi lebih luas dan lebih tertata dengan baik dan nyaman digunakan. Untuk mencapai tujuan dilakukan tiga metode, yaitu penyuluhan, praktik dan pendampingan. Metode evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan tingkat pengetahuan, kemampuan dan pendapatan mitra pada saat sebelum dan setelah dilakukan pengabdian.

Kata kunci: Usaha Mikro Kecil Menengah, UMKM, Peternak Ayam, Manajemen Usaha

ABSTRACT

The target of Community Service for the Science and Technology Implementation Program is the business of free-range chicken farmers in RT 01 RW 06, Mersi sub-district, East Purwokerto sub-district, namely Mr. Sunarto and Mrs. Suji. The main problem experienced by partners is the lack



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

of additional capital to build a larger and more suitable free-range chicken coop. Apart from that, partners also lack free-range chicken seeds (DOC) and free-range chicken feed. Another problem experienced by partners is that the location of the partner's livestock is not yet well known to the wider community, so a business plan and location registration on Google Maps is required; There is still a lack of knowledge in carrying out business management activities which include production management, HR management, marketing management, financial management including business recording issues. For this reason, this service activity is very necessary to carry out, both covering technical aspects as well as management and accounting aspects.

The targets of this service activity are: scientific publications in national journals/proceedings; increasing production quality/quantity; increased revenue; suitable cages and equipment for use; partners understand how to promote their business; partners are able to prepare standardized financial reports and can calculate COGS; The cage becomes wider and more well-organized and comfortable to use. To achieve the goal, three methods are used, namely counseling, practice and mentoring. The evaluation method is carried out by comparing the partner's level of knowledge, ability and income before and after the service.

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises, UMKM, Chicken Farmers, Business Management

PENDAHULUAN

Khalayak sasaran dalam program pengabdian ini adalah peternak ayam kampung yang ada di RT 01 RW 06 kelurahan Mersi, kecamatan Purwokerto Timur, yaitu Bapak Sunarto dan ibu Suji. Bapak Sunarto sudah menjalani usaha ternak sekitar 10 tahun baik dari beternak kambing, ayam, bebek, entok, dan sebagainya. Namun pada 1 tahun terakhir beliau memfokuskan usaha ternaknya pada ternak ayam kampung saja yang beliau lakukan bersama istrinya yaitu Ibu Suji. Kandang ayam kampung tersebut beliau dirikan di lahan kosong belakang rumahnya yang beliau tempati bersama istri dan ketiga anaknya. Bapak Sunarto beternak ayam kampung dibantu oleh istrinya dengan total ayam yang dternak hingga saat ini sebanyak 45 ekor ayam kampung.

Bapak Sunarto mengawali usahanya menggunakan modal yang beliau dapatkan dari pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ke Bank BRI. Peminjaman modal tersebut beliau manfaatkan untuk mengembangkan usahanya yaitu beternak ayam kampung petelur dan ayam kampung pedaging. Modal tersebut beliau alokasikan sebagian besar untuk pembelian DOC (*day old chicken*), pakan dan pembuatan kandang yang masih terbilang ala kadarnya dikarenakan keterbatasan modal yang dimiliki. Proses ternak diawali dengan pembelian bibit ayam kampung (DOC) pada pasar ternak dalam jumlah yang cukup banyak. Kemudian bibit ayam kampung tersebut dternak dan diberi pakan setiap harinya. Pakan yang diberikan berupa fur konsentrat. Terkadang, bapak Sunarto juga mencampur fur konsentrat dengan daun pepaya yang beliau dapatkan di kebun sekitar untuk memangkas biaya pakan yang harus dikeluarkan. Selain untuk memangkas biaya pakan, penggunaan daun pepaya juga bertujuan untuk faktor kesehatan ayam itu sendiri, karena daun pepaya dipercaya dapat mengobati sembelit, menghambat pertumbuhan bakteri serta meningkatkan kekebalan tubuh. Pemberian pakan pada ayam dilakukan dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari. Setelah berlangsung sekitar 4 bulan dan dirasa cukup, maka ayam kampung tersebut akan mengalami proses penyortiran yaitu dengan menyortir ayam mana yang akan dijadikan sebagai ayam petelur dan mana yang akan dijadikan sebagai ayam kampung pedaging. Ayam yang tersortir sebagai ayam petelur nantinya akan terus dipelihara untuk menghasilkan telur. Kemudian telur



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

yang dihasilkan tersebut akan dipasarkan ke beberapa target pasar yang sudah menjadi langganan bapak Sunarto. Saat ini, telur tersebut dibeli dengan cara memesan terlebih dahulu bagi para konsumen yang membutuhkan, sehingga apabila konsumen terlambat memesan maka akan kehilangan kesempatan membeli dan harus menunggu pada hari berikutnya. Penggunaan system pemesanan tersebut dikarenakan jumlah ayam yang masih terbatas sehingga telur yang dihasilkan pun masih sangat minim. Sedangkan, ayam yang tersortir sebagai ayam pedaging akan langsung disalurkan ke pedagang-pedagang ayam yang sudah menjadi langganan mitra untuk disalurkan ke beberapa konsumennya seperti rumah makan maupun perorangan.

Jumlah telur yang mampu dipasarkan saat ini mencapai 20 butir telur per hari yang beliau jual dengan harga Rp2.500 per butir. Sedangkan jumlah ayam pedaging yang dipasarkan masih sangat terbatas dikarenakan terbatasnya jumlah bibit ayam yang dimiliki oleh bapak Sunarto. Bahkan, jumlah ayam pedaging yang dipasarkannya dapat dihitung satuan dalam periode bulanan dikarenakan mayoritas ayam yang dimilikinya dijadikan sebagai ayam petelur saja. Hal ini terjadi karena minimnya modal yang dimiliki oleh bapak Sunarto. Oleh karena itu, bapak Sunarto memerlukan modal tambahan untuk memperluas kandang, membeli bibit ayam kampung dan membeli pakan ayam kampung dalam jumlah yang lebih besar. Sehingga nantinya, akan membantu mitra dalam menambah kapasitas produksinya agar nanti ayam tersebut dapat disortir sebagai ayam kampung petelur maupun sebagai ayam kampung pedaging.

Kandang ayam kampung milik bapak Sunarto beliau dirikan di pekarangan belakang rumahnya. Karena keterbatasan modal, dengan sangat terpaksa mitra mendirikan kandang dengan ukuran kecil sehingga sangat kurang untuk menampung ayam yang beliau ternak.





Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Gambar 1. Kandang Ayam kampung Milik Bapak Sunarto

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa kandang milik bapak Sunarto masih terlihat kecil, kumuh dan sangat berantakan. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh bapak Sunarto berakibat terhadap kandang yang dimiliki bapak Sunarto sangatlah kecil, sehingga tidak memungkinkan apabila ia gunakan untuk beternak ayam kampung pada jumlah yang besar. Selain itu, kadang yang dimiliki bapak Sunarto sebelumnya dibuat dari kayu-kayu sisa proyek, banner bekas dan bambu yang beliau ambil dari pohon bambu pada sungai sekitar kandang, akibatnya kandang menjadi lebih rapuh dan mudah rusak. Sangat diperlukan adanya tindakan yaitu dengan membuat kandang baru yang lebih layak pakai dan lebih luas dari sebelumnya sehingga mampu menampung kapasitas ayam kampung yang jauh lebih besar, mengingat potensi yang sangat baik pada usaha mitra, maka akan sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin.



Gambar 2. Lokasi Sekitar Kandang yang Sangat Strategis

Jika dilihat dari faktor lokasi, kandang milik mitra terletak pada daerah lahan perkebunan sekitar sungai Pelus, maka dapat diketahui bahwa udara dan lingkungan sekitar kandang merupakan lingkungan yang tenang dan asri sehingga produktivitas ayam tidak akan terganggu dan tidak mudah mengalami stress. Ketersediaan pakan alami juga sudah tidak diragukan lagi keberadaannya karena dapat diperoleh dengan mudah dan gratis mengingat pakan merupakan salah satu bagian yang penting dalam beternak ayam kampung agar nantinya gizi ayam dapat terjaga dengan baik sekaligus memangkas biaya pengeluaran untuk pakan. Selain itu, pekarangan belakang rumah bapak Sunarto terbilang luas apabila nantinya dimanfaatkan untuk membuat kandang yang lebih besar. Selain itu, lokasi kandang milik mitra dapat terbilang sebagai lokasi yang sangat strategis



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

dikarenakan posisinya yang cukup jauh dari pemukiman warga dapat menjadikan lokasi kandang sebagai lokasi yang kondusif dan ideal untuk menjadi lokasi peternakan ayam kampung.

Apabila melihat peluang dan permintaan pasar yang ada, usaha yang dijalani mitra merupakan sebuah prospek usaha yang sangat bagus dikarenakan minimnya peternak yang serupa khususnya di daerah sekitar. Hal tersebut dapat dilihat dari pembeli telur ayam kampung yang harus melakukan pemesanan apabila ingin membeli telur ayam kampung dari peternak yang dimiliki mitra. Banyaknya relasi Bapak Sunarto juga berdampak terhadap tingkat permintaan yang semakin tinggi. Terkadang mereka harus melakukan *waiting list* terlebih dahulu. Padahal, banyak diantara mereka yang sudah menjadi langganan Bapak Sunarto. Selain pelanggan perorangan, bapak Sunarto juga memiliki pelanggan berupa pedagang pada toko kelontong, warung sekitar rumah dan para pedagang sayur keliling. Sehingga, sangat disayangkan apabila adanya peluang pasar yang besar tidak diimbangi dengan kemampuan mitra dalam memenuhi permintaan pasar tersebut. Terlebih, minimnya pesaing di daerah sekitar akan sangat meningkatkan potensi mitra untuk semakin mengembangkan usahanya.

Permasalahan lain yang dialami mitra yaitu kandang mitra belum dikenal baik oleh masyarakat luas sehingga diperlukan plang usaha; rumah mitra belum terdaftar dalam google maps; masih rendahnya pengetahuan dalam melakukan kegiatan manajemen usaha yang meliputi manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, manajemen keuangan termasuk masalah pencatatan usaha, mitra tidak melakukan pemisahan kekayaan antara kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaannya serta tidak melakukan pencatatan keuangan usahanya dan; mitra tidak dapat menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) sesuai standar akuntansi yang benar sehingga menentukan harga jual hanya berdasarkan perkiraan dan mengikuti harga pasar yang ada saja. Untuk itu kegiatan pengabdian ini sangat perlu untuk dilakukan baik meliputi aspek teknis maupun aspek manajemen dan akuntansi. Keberhasilan usaha ternak ayam kampung ini diyakini akan dapat mengatasi permasalahan mitra baik dalam hal produksi, manajemen maupun akuntansi. Hal ini nantinya dapat meningkatkan pendapatan mitra sekaligus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga berdampak terhadap tercukupinya kebutuhan gizi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Ada 3 metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama (produksi dan manajemen) dalam kurun waktu realisasi program Penerapan Ipteks, yaitu:

1. Metode Penyuluhan:

Materi penyuluhan yang akan diberikan meliputi:

- a) Penyuluhan penataan layout kandang dan higienitas kandang
- b) Pembinaan pembuatan label dan kemasan yang menarik dan sesuai standarisasi
- c) Penyuluhan cara beternak yang baik dan sosialisai Pengurusan Nomer Induk Berusaha (NIB) pada dinas terkait
- d) Pembinaan manajemen produksi dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM)



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

- e) Peningkatan kemampuan mitra dalam melakukan kegiatan-kegiatan manajemen pemasaran termasuk kegiatan promosi
- f) Peningkatan kemampuan mitra dalam melakukan kegiatan-kegiatan manajemen keuangan serta pencatatan keuangan
- g) Penyuluhan tentang perhitungan HPP

2. Metode Praktik:

Materi praktik yang akan dilakukan meliputi:

- a. Praktek pembuatan dan penggunaan kandang, pengelolaan bibit ayam kampung, dan penggunaan pakan ayam kampung yang diberikan
- b. Praktek menggunakan peralatan yang diberikan
- c. Praktek pemberian vitamin kepada ayam kampung
- d. Praktek penataan layout kandang dan higienitas kandang
- e. Praktek Penyusunan Laporan Keuangan
- f. Praktek perhitungan HPP

3. Metode Pendampingan:

Materi pendampingan yang akan dilakukan meliputi:

- a. Pendampingan pembuatan dan penggunaan kandang, pengelolaan bibit ayam kampung, dan pakan ayam kampung yang diberikan
- b. Pendampingan penggunaan peralatan yang diberikan
- c. Pendampingan pemberian vitamin kepada ayam kampung
- d. Pendampingan penataan layout kandang dan higienitas kandang
- e. Pendampingan pelaksanaan manajemen produksi, sumber daya manusia, pemasaran dan keuangan selama penjualan produk.
- f. Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan perhitungan HPP

Uraian prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Tim pengabdian akan berdiskusi dengan Bapak Sunarto dan Ibu Suji untuk menentukan perlengkapan dan peralatan peternakan yang akan dibeli dan lokasi pembeliannya sehingga perlengkapan dan peralatan yang dibeli benar-benar bermanfaat sesuai dengan yang mitra butuhkan.
2. Pemberian bantuan berupa renovasi dan perluasan kandang sekaligus penyuluhan mengenai tata letak dan higienitas kandang ayam kampung.
Pada kegiatan ini, tim akan memberikan bantuan modal untuk membeli peralatan yang dibutuhkan untuk mendirikan kandang yang lebih luas agar nantinya kandang tersebut mampu menampung ayam kampung dalam kapasitas yang jauh lebih banyak dan membuat kandang menjadi lebih higienis, layak dan nyaman digunakan. Selain itu, Tim juga akan memberikan penyuluhan tentang tata letak dan higienitas kandang, sedangkan mitra akan menjadi peserta penyuluhan dan akan mempraktekkan hasil penyuluhan.
3. Pemberian bibit (DOC) ayam kampung beserta pakan untuk bibit (DOC) ayam kampung yang diberikan.
Pada kegiatan ini Tim akan memberikan bibit (DOC) ayam kampung beserta pakan untuk bibit (DOC) ayam kampung untuk menambah jumlah ayam kampung yang ditenak, sehingga mitra tidak hanya dominan menghasilkan telur ayam kampung saja, namun juga mampu menghasilkan ayam kampung pedaging yang nantinya berdampak terhadap peningkatan



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

- produktifitas dan variasi produk.
4. Untuk melaksanakan program peningkatan kemampuan mitra dalam mendesain kemasan dan label yang menarik, tim pengabdian akan memberikan penyuluhan tentang arti penting kemasan dan label pada produk. Kegiatan penyuluhan selanjutnya dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan desain kemasan dan label yang menarik. Tim pengabdian akan berperan sebagai fasilitator sedang mitra usaha akan berperan sebagai peserta pelatihan yang selanjutnya bersama-sama mempraktekkan.
 5. Penyuluhan cara produksi ternak yang baik dan sosialisasi Pengurusan Nomer Induk Berusaha (NIB) pada dinas terkait.
Pada kegiatan ini Tim Pengabdian bertindak sebagai pemberi penyuluhan tentang cara produksi ternak yang baik mulai dari penyuluhan mengenai persiapan beternak ayam kampung, system pemeliharaan, kandang, pemberian pakan, penyakit dan pencegahannya, panduan pemilihan obat dan pengelolaan pasca produksi. Selain itu akan dilakukan pula penyuluhan mengenai Pengurusan Nomer Induk Berusaha (NIB) beserta prosedur pengurusannya apabila nantinya usaha mitra semakin meningkat dan telah memenuhi syarat dalam pengurusan Nomer Induk Berusaha (NIB) pada dinas terkait.
 6. Penyuluhan dan pelatihan Manajemen usaha kecil serta penyusunan laporan keuangan yang terstandar. Untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam hal manajemen produksi, SDM, pemasaran dan keuangan termasuk dalam hal pencatatan keuangan maka perlu dilakukan pembinaan tentang manajemen usaha kecil. Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan manajemen usaha kecil yang meliputi manajemen operasional dan sistem informasi, pemasaran, keuangan dan SDM.
 7. Kegiatan penyuluhan dan praktek penyusunan laporan keuangan yang terstandar dan perhitungan HPP. Mitra belum melakukan kegiatan pembukuan yang terstandar dalam melakukan usahanya serta belum bisa menghitung HPP. Belum adanya administrasi keuangan yang memadai ini menyebabkan akses pendanaan dari pihak eksternal lemah. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan Manajemen Keuangan dan peningkatan kemampuan mitra dalam hal pencatatan administrasi keuangan serta perhitungan HPP. Jika mitra telah melakukan kegiatan pembukuan yang terstandar maka akan dapat digunakan untuk pengajuan kredit ke bank guna mengatasi permasalahan kekurangan modal. Jika mitra dapat menghitung HPP maka dapat menentukan harga jual dengan tepat. Pada kegiatan pelatihan tim pengabdian akan bertindak sebagai fasilitator sedangkan mitra akan berperan sebagai objek pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Koordinasi Pelaksanaan Program

Koordinasi pelaksanaan program dilakukan dengan mendiskusikan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan bersama dengan mitra termasuk dalam kegiatan pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan dan pengalokasian dana.

2. Penyuluhan layout dan higienitas kandang

Tim membuat kandang yang layak pakai dengan higienitas dan tata letak yang sesuai dengan standar kandang khususnya kandang ayam kampung. Kegiatan penyuluhan dan praktek *layout* fasilitas dan higienitas kandang dilaksanakan pada 3 Juni 2023 dengan menjelaskan mengenai pentingnya penataan *layout* fasilitas kandang dan higienitas kandang. Selain itu dilakukan pula penyuluhan mengenai higienitas sehingga membantu mitra untuk lebih menjaga higienitas baik dari area kandang, tempat penyimpanan produk, hingga tempat penyimpanan pakan.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Tujuan dari dimilikinya kandang yang terstandar baik dari segi layout dan higienitasnya adalah agar ternak yang dihasilkan berkualitas baik dari segi kesehatannya dan juga kebersihannya. Hal tersebut merupakan hal yang sangat penting dikarenakan hasil ternak tersebut nantinya dikonsumsi oleh manusia, sehingga membutuhkan tingkat standarisasi yang tinggi. Hasil ternak yang baik tentunya akan menjadikan konsumen terus berlangganan membeli produk pada mitra dikarenakan jaminan kesehatan yang terjaga dan tidak semua peternak mampu memenuhinya. Dengan demikian, mitra menjadi lebih paham dan mampu menerapkannya secara maksimal mulai dari tahap pemilihan bibit ayam hingga produk yang dihasilkan sampai ke tangan konsumen atau pengepul.

3. Pembangunan kandang ayam kampung yang baru dari sebelumnya kandang tidak layak pakai dan kumuh menjadi kandang yang layak dan bersih dengan kapasitas yang lebih besar guna menunjang peningkatan produksi.

Pembangunan kandang dilakukan mulai dari nol dengan cara membongkar kandang sebelumnya dikarenakan kandang tersebut sudah tidak layak pakai. Pembelian bahan bangunan untuk kebutuhan pembangunan kandang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023. Selanjutnya, perlu dilakukan pembongkaran kandang lama yang telah lapuk untuk nantinya dilakukan pembangunan ulang menjadi kandang yang lebih layak pakai dan sesuai dengan standar higienitas serta layout kandang. Pembuatan kandang dilaksanakan dalam beberapa waktu yaitu mulai tanggal 13 Juni 2023 hingga 20 Juni 2023 hingga akhirnya kandang siap untuk digunakan beternak. Kandang tersebut cukup rentan dan terdapat banyak kayu yang keropos dikarenakan termakan usia. Sehingga, mitra memutuskan untuk membongkar seluruh kandang dan membangun kandang ulang dengan bahan yang jauh lebih kokoh yaitu dengan menggunakan herbel. Selain herbel, pembangunan kandang juga dididifikasi dengan bahan bangunan lainnya seperti seng, bambu, dan besi strimin. Pemilihan bahan kandang menggunakan herbel bukanlah tanpa alasan. Pemilihan herbel sebagai bahan kandang bertujuan untuk menjaga masa kandang supaya nantinya dapat bertahan jauh lebih lama. Penggunaan herbel dapat menjadikan masa kandang menjadi jauh lebih lama dan bangunan tersebut bersifat permanen sehingga keberlangsungan kandang akan jauh lebih terjaga. Apabila menggunakan bambu atau kayu, maka akan menjadikan kandang lebih mudah keropos dan lapuk. Terlebih kandang tersebut nantinya akan rentan terkena kotoran ayam, sisa makan ayam, air dan sebagainya. Sehingga diperlukan bahan bangunan yang lebih kokoh yang akan menjaga masa kandang. Selain itu, beberapa bulan yang lalu kandang mitra pernah mengalami kemalingan. Mitra kehilangan puluhan ekor ayam dan bebek yang sudah terbilang cukup besar dan menuju siap panen. Hal tersebut dikarenakan kandang mitra sebelumnya terbuat dari kayu yang sudah lapuk menjadikan kandang mudah dimasuki orang asing. Selain itu, kandang juga tidak ditutup dengan rapat yang mengakibatkan mudahnya orang asing untuk memasuki kandang. Selain ancaman dari kemalingan, lokasi kandang yang terletak di daerah sungai dan perkebunan mengakibatkan masih banyak ditemukan binatang liar seperti wirog yang seringkali memangsa binatang ternak milik mitra. Sehingga, dengan pemilihan bahan bangunan berupa herbel diharapkan ayam kampung dan binatang ternak milik mitra kini menjadi jauh lebih aman dari berbagai tindakan yang tidak diinginkan dan berpotensi merugikan mitra di masa mendatang.



Gambar 3. Proses Pembangunan Kandang

Sebelum Pelaksanaan Pengabdian



Setelah Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 4. Perbandingan Keadaan Kandang Mitra Sebelum dan Setelah Pelaksanaan PKM

- 4. Bertambahnya kepemilikan peralatan kandang seperti tempat makan ayam, tempat minum ayam sehingga dapat meningkatkan volume dan kualitas produksi guna memenuhi kebutuhan pasar.**

Mitra memutuskan untuk membeli beberapa peralatan yang mitra butuhkan untuk keberlangsungan usaha ternaknya. Peralatan yang dibeli yaitu berupa tempat makan dan tempat minum ternak. Selain itu, dibeli pula beberapa peralatan penunjang lain seperti kabel, lampu, pipa, dan sebagainya. Alasan memilih peralatan tersebut dikarenakan peralatan sebelumnya sudah rusak dan tidak layak digunakan. Beberapa diantaranya berlubang sehingga mengakibatkan pakan ayam yang diberikan kepada ternak justru berhamburan dan tentunya akan mengotori kandang serta membuang-buang pakan. Sehingga dengan dibelinya tempat makan dan tempat minum ternak yang baru akan menjamin kebersihan kandang dan juga terjaganya kualitas ayam atau telur yang dihasilkan.

5. Membeli bibit ayam kampung

Pembelian bibit ayam kampung merupakan sebagai salah satu upaya titik balik mitra dalam mengembangkan kembali bisnisnya. Mitra yang sempat mengalami kemalingan merasa cukup terpuruk dikarenakan usahanya mengalami kerugian yang cukup besar. Dengan pembelian kembali bibit ayam kampung, mitra merasa sangat bersyukur dan bersemangat untuk kembali membangkitkan bisnisnya. Jumlah bibit ayam kampung yang dibeli mitra berjumlah 200 bibit ayam kampung. Bibit ayam kampung tersebut membutuhkan waktu sekitar tiga bulan untuk nantinya dapat diperjualbelikan sebagai bagian dari output usaha mitra.



Gambar 5. Bibit Ayam Kampung DOC

6. Membeli pakan ayam sebagai bentuk support untuk mitra pada awal usaha ternaknya

Setelah dilakukan pembelian bibit ayam kampung DOC, tentunya dibutuhkan pakan sebagai upaya untuk pemeliharaan ternak. Pakan yang dibeli berupa pur konsentrat. Untuk 100 ekor ayam, membutuhkan sebanyak 3 kwintal atau 6 karung pakan untuk 3 bulan pertamanya. Sehingga, untuk ternak mitra dimana mitra beternak sebanyak 200 ekor bibit ayam, mitra membeli setidaknya 8 kwintal atau 12 karung pakan. Pemberian pakan pada ayam dilakukan sehari 2 kal yaitu pada pagi dan sore hari.



Gambar 6. Pakan Ayam Kampung Berupa Fur Konsentrat



Gambar 7. Pemberian Pakan Ayam

7. Memberikan Vitamin Untuk Membantu Tumbuh Kembang Ayam

Pemberian vitamin bagi ayam sudah menjadi hal yang wajib. Mengenai kebutuhan vitamin bagi Ayam Kampung, sebenarnya pakan yang dijual di toko ternak juga sudah ditambahkan vitamin oleh pihak pabrik sesuai dengan standar kebutuhan vitamin masing-masing ayam. Akan tetapi, asupan vitamin dari pakan saja ternyata tidak cukup, sehingga para peternak perlu menambahkan vitamin lewat air minumannya. Jenis vitamin yang dibutuhkan ayam sangat banyak. Tetapi penggunaan vitamin pada ayam hanya sedikit, namun memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat pertumbuhan dan daya tahan tubuh ayam. Vitamin terbagi menjadi 2 jenis, yaitu vitamin yang larut dalam air (vitamin B kompleks dan vitamin C) dan vitamin yang larut oleh lemak (A, D, E, dan K). Vitamin yang larut di dalam lemak bisa disimpan dalam tubuh jika terjadi kelebihan asupan. Sedangkan apabila kelebihan vitamin larut air akan dibuang melalui kotorannya. Kebutuhan vitamin merupakan kebutuhan vitamin pada kondisi normal, dimana suhu lingkungan dan kesehatan ayam masih terkontrol dengan baik. Pemberian vitamin hanya bertujuan untuk mencukupi kebutuhan pokok ayam. Sehingga dalam hal ini, mitra perlu memberikan vitamin secara rutin dan tepat agar ayam yang diternaknya terpenuhi nutrisinya dan segala potensi dalam tubuhnya dapat berkembang secara maksimal.



Gambar 8. Pemberian Vitamin Pada Minum Ayam

8. Pembinaan Pembuatan Label dan Kemasan yang Menarik dan Sesuai dengan Standar Kemasan.

Sebelumnya, mitra hanya menjual telur ayam kampung tanpa dikemas dengan kemasan yang menarik dan juga tanpa diberi label merk produk. Sehingga, membuat produk kurang terlihat menarik dan *exclusive* dimata pelanggan. Setelah dilakukan pembinaan, produk yang dihasilkan mitra menjadi jauh lebih menarik dengan label baru yang telah dibuatkan. Pada label tersebut, terdapat brand dari produk disertai dengan kontak pemesanan milik mitra. Mitra memberikan brand pada produknya dengan nama "Obama Farm". Pengambilan brand Obama Farm bukanlah tanpa alasan. Obama merupakan anak dari bapak Sunarto. Nama tersebut cukup nyentrik dikalangan masyarakat sekaligus sempat menjadi trending pada tahun 2009 pada saat pemilihan Presiden Amerika Serikat. Sehingga, mitra memilih nama tersebut untuk branding usahanya agar lebih mudah diingat dan dikenal kalangan masyarakat. Selain itu, penyebutan nama yang mudah tentunya akan mengakibatkan brand tersebut menjadi jauh lebih mudah diingat oleh masyarakat.

Kemasan juga telah melampirkan mengenai kontak *whatsapp*, alamat produksi dan *Instagram* sehingga akan mempermudah konsumen untuk membeli produk mereka kembali. Pencantuman kontak *whatsapp* dan *Instagram* pada kemasan merupakan salah satu bentuk strategi pemasaran yang dilakukan mitra. Strategi pemasaran yang dilakukan mitra nantinya akan dilaksanakan secara offline dan online. Sehingga diharapkan akan menjamah berbagai pasar dari berbagai kalangan. Selain itu, kemasan yang digunakan oleh mitra yaitu berupa box mika. Penggunaan box mika merupakan salah satu alternatif untuk mengemas telur ayam kampung yang diproduksi oleh mitra agar dapat tampil lebih menarik. Selain itu, box mika yang digunakan juga menjaga keamanan telur agar tidak mudah pecah ketika terjadi guncangan sehingga akan meminimalisir telur yang pecah. Sebelum telur tersebut dimasukkan kedalam kemasan, telur tersebut dibersihkan terlebih dahulu dari kotoran kandang agar tampak lebih bersih. Selanjutnya akan dibuatkan pula stempel kecil yang nantinya akan digunakan untuk cap masing-masing telur sehingga ketika dimasukkan kedalam box mika yang tampak transparan akan tampak sangat menarik. Baru kemudian ditempel stiker pada box mika yang berguna sebagai branding dari produk tersebut dimana tercantum merk dan juga kontak pemesanan mitra. Penggunaan box mika juga akan membuat produk menjadi tampil lebih modern dan kekinian yang akan membuat konsumen semakin tertarik membeli produk mitra. Mitra membagi ukuran box menjadi beberapa jenis yaitu mulai dari box untuk telur isi 6 dan telur isi 10 sehingga nantinya pelanggan dapat membeli sesuai dengan kebutuhannya.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



Gambar 9. Logo dan Packing Telur Ayam Kampung

9. Pemasangan banner, pembuatan akun *google my business*, lokasi usaha di *google maps*, *social media*, dan *market place* untuk memperluas segmentasi pasar.

Pemasangan banner bertujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak umum mengenai lokasi produksi milik mitra, sehingga apabila terdapat konsumen yang ingin memesan dan mencari langsung lokasi produksi milik mitra, mereka dapat dengan mudah menemukannya. Terlebih, mitra telah mencantumkan alamat serta nomer whatsapp pada kemasan. Sehingga akan sangat memudahkan konsumen untuk menemukan lokasi produksi.

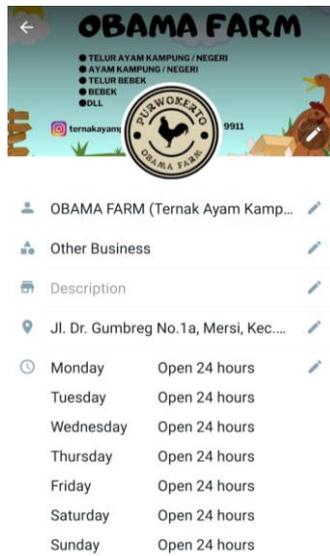
Tim juga telah melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menggunakan social media dalam sebuah bisnis. Hal tersebut menjadikan mitra sadar akan pentingnya social media khususnya bagi bisnis mereka yang terbilang masih memulai dari awal dikarenakan pengalihan usaha. Kini, mitra telah memiliki social media berupa *Instagram*. Pada bio *Instagram* telah mitra berikan link yang akan langsung menghubungkan dengan whatsapp mereka apabila di klik sehingga akan mempermudah konsumen ketika ingin bertanya-tanya seputar produk atau membelinya. Pemanfaatan *Instagram* secara maksimal akan sangat membantu mitra dalam mengenalkan produk mereka ke segmentasi pasar yang lebih luas. Terlebih, ketika nantinya mitra semakin mampu mengeksplor berbagai fitur yang telah disediakan *Instagram* dan menaikkan jumlah pengikut mereka tentunya tidak menutup kemungkinan bahwa akan semakin meningkatkan popularitas produk mereka dan meningkatkan penjualan dari waktu ke waktu dikarenakan konten *instagram* yang semakin menarik. Selain *Instagram*, mitra juga telah membuat *google my business* yang akan mempermudah calon konsumen untuk mencari usaha mereka di google. Pada *google my business* juga telah mereka tautkan dengan nomor *whatsapp* beserta lokasi mereka di *google maps* sehingga akan sangat mempermudah calon konsumen untuk mencari lokasi usaha mitra. Pada *google my business* juga akan membantu mitra dalam menarik konsumen dengan adanya fitur *review* yang diberikan oleh konsumen mereka nantinya sehingga *review-review* menarik tersebut akan semakin menarik calon konsumen lain untuk mengunjungi usaha mitra dan membeli produknya.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers
"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"
17-18 Oktober 2023
Purwokerto



Gambar 10. Pembuatan Banner Usaha Pada Lokasi Produksi



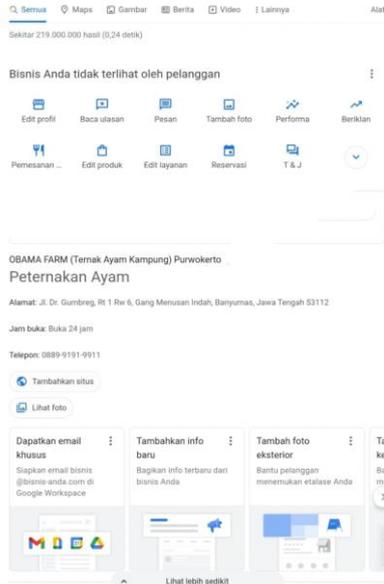
Gambar 11. Whatsapp Business Mitra



Gambar 12. Instagram Business Mitra



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers
"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"
17-18 Oktober 2023
Purwokerto



Gambar 13. Google My Business Mitra



Gambar 14. Shopee Mitra

10. Sosialisasi Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) pada dinas terkait.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 31 Agustus 2023. Pengurusan NIB dilakukan melalui aplikasi bernama OSS Indonesia. Setelah mengisi formulir dan mengikuti persyaratan yang berlaku, mitra telah dinyatakan secara sah dalam pengurusan izin usahanya yang ditandai dengan kepemilikan NIB. NIB tersebut telah terbit pada tanggal 31 Agustus 2023 yaitu dengan nomor: 3108230052293. Setelah dilakukan pengurusan NIB menggunakan aplikasi OSS, maka dapat diketahui bahwa resiko usaha yang dimiliki mitra memiliki resiko menengah rendah. Kegiatan usaha dengan tingkat Risiko menengah rendah, maka memerlukan jenis perizinan usaha yaitu berupa NIB dan Sertifikat Standar. Sertifikat Standar merupakan legalitas untuk melaksanakan kegiatan usaha dalam bentuk pernyataan Pelaku Usaha untuk memenuhi standar usaha dalam rangka melakukan kegiatan usaha:

- Sertifikat Standar diterbitkan oleh Sistem OSS RBA setelah Pelaku Usaha membuat pernyataan mandiri di dalam Sistem OSS RBA, akan memenuhi dan melaksanakan seluruh standar pelaksanaan kegiatan usaha;
- NIB dan Sertifikat Standar tersebut sebagai Perizinan Berusaha digunakan sebagai legalitas usaha untuk melakukan mulai dari pelaksanaan persiapan, operasional dan/atau komersial kegiatan usaha;
- Standar pelaksanaan kegiatan usaha wajib dipenuhi oleh Pelaku Usaha selama melaksanakan kegiatan usaha, dan akan dilakukan pengawasan atas pemenuhan standar dimaksud guna memantau tingkat kepatuhan Pelaku Usaha.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers
"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"
17-18 Oktober 2023
Purwokerto


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 3108230052293

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha : Effiani Alpinia
 2. Alamat : J. Dr Gumbreg, Desa/Kelurahan Mersi, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
 3. Nomor Telepon Seluler : +6289991919911
 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLU) : Lihat Lampiran
 5. Skala Usaha : Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pembalasan kepastian jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertanggungjawaban Laporan Pertanggungjawaban di Perusahaan (LAPOR).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 31 Agustus 2023

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**

 Ditandatangani secara elektronik

Dioctak tanggal: 31 Agustus 2023

1. Dokumen ini diterbitkan dalam OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terlampir dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
 2. Dokumen ini dapat digunakan sebagai dokumen atau dibuktikan dengan cara lain.
 3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2-E-BSSN.
 4. Data tingkat Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.




PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 3108230052293

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLU	Judul KBLU	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha		
					Jenis NIB	Stakeholder	Keterangan
1	01469	Pembibitan Dan Budidaya Ternak Unggas Lainnya	J. Dr Gumbreg, Desa/Kelurahan Mersi, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos: 53112	Menengah Rendah	Standar	Tertib	-

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLU yang tercantum dalam lampiran ini.
 2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
 3. Pengecualian pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
 4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan dalam OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terlampir dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
 2. Dokumen ini dapat digunakan sebagai dokumen atau dibuktikan dengan cara lain.
 3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2-E-BSSN.
 4. Data tingkat Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Gambar 15. Surat Nomor Induk Berusaha (NIB)

11. Penyuluhan Manajemen Produksi dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Adanya penyuluhan mengenai manajemen produksi dan pengelolaan SDM diharapkan mitra menjadi lebih memahami bagaimana mengelola ternak dengan efisien dan mengelola SDM dengan baik. Mitra kini lebih memahami mengenai manajemen ternak yang terdiri dari perencanaan ternak untuk mengambil keputusan mengenai binatang apa yang akan mereka ternak, berapa jumlah binatang yang akan mereka ternak, berapa luas kandang untuk menampung binatang ternak sesuai yang direncanakan, berapa kilogram pakan yang dibutuhkan selama masa ternak, berapa bulan lamanya masa ternak, produk apa saja yang akan dihasilkan dan menjadi tujuan dalam usaha ternak tersebut, serta kemana produk tersebut nantinya akan disalurkan. Selain itu mitra juga lebih mendalami mengenai proses pengendalian dalam pelaksanaan ternak sehingga dapat membantu mitra untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dengan biaya yang seoptimal mungkin. Hal terakhir yang mitra pahami dalam penyuluhan ini yaitu mengenai proses pengawasan dan bagaimana menjaga kualitas produk ternak.

Penyuluhan ini menjelaskan pula mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Setelah melakukan penyuluhan mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) mitra semakin mampu dalam meningkatkan kontribusi produktif dari orang-orang didalamnya. Selain itu, mitra telah memahami bagaimana cara memaksimalkan SDM yang ada untuk menghasilkan produk ternak yang maksimal sebagaimana sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



Gambar 16. Penyuluhan Manajemen Produksi dan SDM

12. Peningkatan kemampuan mitra dalam melakukan kegiatan manajemen pemasaran termasuk kegiatan promosi.

Mitra kegiatan diberi penyuluhan mengenai manajemen pemasaran termasuk kegiatan promosi pada tanggal 1 September 2023. Selain semakin mengerti mengenai manajemen produksi, kini juga mitra semakin mengerti mengenai manajemen pemasaran termasuk promosi. Manajemen pemasaran yang dilakukan oleh mitra dilakukan secara *offline* dan *online*. Pemasaran secara *offline* dilakukan dengan cara menitipkan produk kepada warung dan pedagang sayur keliling. Selain itu, mitra juga memasarkan kepada rekan kerja setiap harinya.

Pemasaran secara *online* dilakukan melalui *whatsapp*, *Instagram*, *tiktok* dan *shopee*. *Whatsapp* berguna untuk media komunikasi utama antara mitra dengan konsumen. Kontak *whatsapp* dan *Instagram* tersebut telah dicantumkan pada label produk. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah konsumen yang ingin melakukan pembelian ulang produk yang dimiliki mitra. *Shopee* berguna untuk media pemasaran untuk mencapai target yang lebih luas. Apalagi, fitur yang dimiliki oleh *shopee* sangatlah beragam dan sangat berguna untuk berbagai penjualan secara online. *Tiktok* juga merupakan salah satu sosial media yang digunakan oleh mitra untuk memasarkan produknya. Seperti yang kita ketahui, bahwa selama pandemi, aplikasi *tiktok* menjadi aplikasi yang digemari banyak kalangan dari usia anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Dengan aplikasi *tiktok*, mitra dapat menghasilkan berbagai konten yang menarik dan menghibur. Sehingga nantinya diharapkan akan menarik minat konsumen untuk membeli produk milik mitra. *Instagram* berguna untuk menyajikan konten-konten menarik dengan postingan baik foto maupun video. Sehingga, diharapkan akan membuat target pasar di dunia maya lebih memahami mengenai produk yang ditawarkan oleh mitra. Selain itu, *Instagram* sangat mudah dan praktis dalam penggunaannya dan akan sangat mempermudah mitra dalam menjalin interaksi dengan konsumennya. Bio pada berbagai sosial media tersebut juga sangat berguna untuk mencantumkan dan membuat konsumen terhubung dengan sosial media lainnya baik *Instagram*, *whatsapp*, *shopee*, maupun *tiktok*. sehingga, konsumen dapat memilih akan melakukan pembelian melalui media mana yang dirasa sesuai dengan kapasitas masing-masing. Penggunaan *whatsapp*, *Instagram*, *tiktok* dan *shopee* ini cukup membuat target pasar menjadi semakin luas.

Sebelumnya, mitra hanya menawarkan melalui mulut ke mulut atau memasarkannya pada kalangan terdekat mereka saja, kini menjadi semakin berkembang dengan kemampuan promosi yang mereka miliki. Sehingga mitra menjadi lebih tahu mengenai cara menarik konsumennya



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

khususnya melalui sosial media yang semakin populer hingga saat ini. Mitra juga semakin tahu mengenai pentingnya menjalin hubungan dengan masyarakat dan konsumen. Terlebih saat ini mitra telah memiliki akun *instagram business* serta *google my business* yang akan memudahkan mitra dalam menjangkau segmentasi pasarnya. Hal tersebut juga akan berpengaruh besar apabila mitra dapat mengelolanya dengan baik dengan membuat konten-konten bervariasi yang menarik sekaligus sebagai ajang promosinya.



Gambar 17. Penyuluhan Manajemen Pemasaran

13. Peningkatan Kemampuan Mitra dalam Melakukan Kegiatan Manajemen Keuangan Serta Pencatatan Keuangan.

Mitra diberi penyuluhan mengenai manajemen keuangan serta pencatatan keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mitra mampu mengelola keuangan dan melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Dalam kegiatan ini mitra diberikan pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik. Setelah adanya penyuluhan mengenai manajemen keuangan serta pencatatan keuangan mitra menjadi paham mengenai pentingnya pemisahan antara kekayaan pribadi dengan kekayaan usahanya. Kegiatan penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang terstandar yaitu dengan pelatihan pencatatan ketika terjadi transaksi penjualan maupun pembelian bahan baku yang dibutuhkan dalam usaha ternaknya. Setelah adanya pencatatan keuangan yang jelas, mitra menjadi lebih tau mengenai mana yang termasuk kekayaan usaha dan mana kekayaan pribadinya. Sehingga dapat diketahui besar laba yang didapatkannya selama produksi. Hal tersebut juga sangat berguna untuk mitra dalam membagi keuntungan satu sama lain. Penggunaan perhitungan keuangan yang tepat tentunya akan sangat membantu mitra dalam menjaga hubungan internal dan keberlangsungan usaha.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



Gambar 18. Penyuluhan Mengenai Manajemen Keuangan & Pencatatan Keuangan

14. Dimilikinya keterampilan dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) sehingga dapat menentukan harga jual dengan tepat.

Sebelumnya mitra tidak mengetahui mengenai penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) sehingga dalam menentukan harga jual mitra masih menggunakan perkiraan kasar saja dan menyesuaikan dengan harga pasaran dengan produk yang serupa. Mereka hanya menghitung modal berdasarkan bahan baku yang dibelinya, sehingga mereka belum memasukan beban listrik, air dan tenaga yang mereka keluarkan.

Setelah dilakukan mengenai penyuluhan ini, mitra kini mengetahui mengenai perhitungan HPP sehingga dapat menentukan harga jual dengan tepat. Dikarenakan mitra melakukan ternak dengan kurun waktu yang cukup lama yaitu sekitar 3 bulan, sehingga belum dapat dilakukan perhitungan laba secara menyeluruh. Namun, sebelumnya mitra telah mencoba untuk menjual sebagian yaitu sejumlah 25 ekor ayam sehingga dapat dilakukan perhitungan pada tabel 6. Untuk perhitungan mengenai telur ayam kampung belum dapat dilakukan dikarenakan masa implementasi pengabdian yang belum cukup lama. Mitra masih membutuhkan waktu untuk membesarkan bibit ayam yang dibelinya. Lalu kemudian dilakukan penyortiran mengenai mana yang akan dijadikan sebagai ayam pedaging dan petelur.



Gambar 19. Penyuluhan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Tabel 1. Kemajuan Penjualan Mitra Setelah Pelaksanaan Pengabdian

No	Kinerja Pemasaran	Sebelum (Hari)	Sesudah (3 Bulan)
1.	Jumlah Omzet Penjualan daging ayam kampung setelah dilaksanakannya pengabdian yaitu berupa pembuatan kandang baru, pembelian bibit ayam DOC dan pemberian fur konsentrat	0	Rp625.000,00
2.	Jumlah konsumen setelah setelah dilaksanakannya pengabdian yaitu berupa pembuatan kandang baru, pembelian bibit ayam DOC dan pemberian fur konsentrat	0	1 pengepul ayam
3.	Laba	0	Rp 100.000,00

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kini telah dilaksanakan secara keseluruhan dengan presentase sebesar 100%. Bersamaan adanya program pengabdian masyarakat ini, tentunya telah membawa banyak sekali manfaat dan hasil positif bagi banyak pihak khususnya bagi mitra yaitu Bapak sunarto selaku peternak ayam kampung. Tim telah menyalurkan bantuan berupa pembuatan kandang baru yang lebih aman dan nyaman untuk melaksanakan usaha ternak mitra. Kandang mitra kini menjadi jauh lebih layak dan terjaga higienitasnya untuk tempat ternak sehingga mampu menghasilkan ternak yang sehat dan terjaga kualitasnya. Selain itu, tim juga telah memberikan bantuan berupa bibit ayam kampung DOC sebagai bentuk titik balik dari usaha mitra yang sempat mengalami kemunduran akibat kemalingan yang sebelumnya dialami mitra. Tim juga telah memberikan bantuan berupa pakan pur, vitamin, dan tempat makan untuk ternak mitra. Sehingga didapatkan peralatan yang baru dan layak pakai untuk usaha ternak mitra. Selain itu tim juga telah membuatkan mitra label dan kemasan yang baik dan sesuai standar kemasan serta memasang plang usaha pada lokasi produksi. Pembuatan berbagai sosial media seperti *Instagram*, *whatsapp*, dan *tiktok* juga telah dilaksanakan dan telah dihasilkan beberapa konten di dalamnya. Tidak lupa pula untuk membuatkan akun *market place* berupa *shopee* untuk membantu mitra menjangkau segmentasi pasar yang jauh lebih luas. Pembuatan kandang untuk mitra serta penyuluhan juga telah terlaksana secara maksimal baik mengenai; praktek layout fasilitas produksi dan higienitas lokasi, cara beternak yang baik, pengurusan NIB, manajemen produksi dan pengelolaan SDM, manajemen pemasaran termasuk kegiatan promosi, manajemen keuangan serta pencatatan keuangan, dan penghitungan HPP untuk menentukan harga jual yang tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas pembiayaan pelaksanaan program penerapan ipteks ini.
2. Prof. Dr. Ir. Elly Tugiyanti, M.P. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman.
3. Prof. Wiwiek Rabiatal Adawiyah, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

4. Teman-teman dosen yang turut serta membantu pelaksanaan kegiatan.
5. Serta pihak-pihak lain yang belum disebutkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aman, Y. M. (2013). Ayam Kampung Pedaging Unggul (K. Pratiwi & A. N. Febriani (eds.); Penebar Sw). Penebar Swadaya Grup. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5VWyCQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=ayam+kampung+petelur+dan+pedaging&ots=uYNONOIkvE&sig=UWcE2efAzidI7xTSB_tx5TYZi4c&redir_esc=y#v=onepage&q=ayam+kampung+petelur+dan+pedaging&f=false

Ardyan, T. (2021). Mengonsumsi Daging Ayam Kampung Ternyata Khasiatnya Dahsyat. GenPi.Co. <https://www.genpi.co/kesehatan/85343/mengonsumsi-daging-ayam-kampung-ternyata-khasiatnya-dahsyat?page=4>

Fiantis D. (2019). Kandungan Gizi Ayam Kampung. 1, 105–112.

Harismi, A. (2019). Beragam Manfaat Telur Ayam Kampung untuk Kesehatan. SehatQ. <https://www.sehatq.com/artikel/manfaat-telur-ayam-kampung-bedanya-dengan-telur-biasa>

Kemala, F. (2021). 7 Manfaat Telur Ayam Kampung, Benarkah Lebih Sehat dari Telur Biasa? Hellosehat. <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/manfaat-telur-ayam-kampung/>

Krista, I. B., & Harianto, B. (2013). Ayam Kampung Petelur (R. Purwadaksi & Tintondp (eds.)). PT AgroMedia Pustaka. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TOjiAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT62&dq=ayam+kampung+petelur+dan+pedaging&ots=V-inJSHNkW&sig=l1XtOSnEo5V9F-we6mpdD8mQLb4&redir_esc=y#v=onepage&q=ayam+kampung+petelur+dan+pedaging&f=false

Limanseto, H. (2021). Pemerintah Dorong UMKM Perempuan untuk Bangkit, Tangguh, dan Naik Kelas. KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3348/pemerintah-dorong-umkm-perempuan-untuk-bangkit-tangguh-dan-naik-kelas>

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 6(1), 51–58.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Yuli Rahmini Suci. (2017). PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58. Retrieved from <https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/627>